

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah salah satu prasarana penghubung antara satu daerah dengan daerah yang lain. Jalan merupakan besarnya jumlah keselamatan dengan mempengaruhi tingkat resiko kecelakaan terhadap kecepatan kendaraan yang ada disetiap jalan (WHO 1984)

Pada lokasi penelitian inilah yang sangat potensial terjadi sebelum kecelakaan, karena dengan adanya jalan menurun (kelandaian) sehingga terjadi konflik pergerakan arus lalu lintas dengan kecepatan yang sangat tinggi, pada jalan menurun (kelandaian), dan adanya bermacam jenis pergerakan kendaraan yang keluar masuk pada persimpangan jalan tersebut. Konflik dari pergerakan tersebut adalah situasi dimana penggunaan jalan saling mendekati atau mendekat dengan obyek lain pada ruang dan waktu tertentu sehingga bisa menyebabkan resiko kecelakaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggoro (2000) pada penelitian Analisa Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus Jalan Raya Solo-Sragen yang dilakukan di Solo, penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan dan factor utama penyebab kecelakaan. Penelitian yang dilakukan oleh wibowo (2006) di Sragen, penelitian bertujuan mencari titik rawan kecelakaan (*Black Spot*). Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah (2002) untuk mencari karakteristik kecelakaan, angka dan indeks kecelakaan serta faktor utama penyebab kecelakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2014) mengenai kecelakaan Lalu Lintas pada ruas jalan raya Ungaran-Bawen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecelakaan dan lokasi kecelakaan.

Hal ini sering terjadi di kota Kupang, dan salah satu ruas jalan yang memiliki tingkat resiko kecelakaan adalah pada ruas jalan Mochamad Hatta, Pada ruas jalan inisering terjadi tingkat resiko kecelakaan yang cukup pada menurunnya jalan (kelandaian) dan keluar masuknya kendaraan pada persimpangan yang berada dijalan MochamadHatta jalur arah Fontein.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mencoba mengevaluasi hubungan jalan menurun (gradient) terhadap tingkat kecepatan dan faktor utama pada titik tingkat resiko kecelakaan di jalan Moch Hatta serta penyebab dan

solusi pencegahannya. Maka dengan ada ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Evaluasi Geometrik Jalan Berkaitan Dengan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Raya (Jln. Mochamad Hatta Kupang)”

1.2. Rumusan Masalah

Jalan Mochamad Hatta Kupang dimana lokasi tersebut memiliki beberapa titik rawan kecelakaan.

- 1) Bagaimana kondisi geometrik jalan pada ruas jalan Mochamad Hatta Kupang?
- 2) Bagaimana keseriusan tingkat risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Moch Hatta?
- 3) Bagaimana solusi mengurangi risiko kecelakaan di Jalan Mochamad Hatta ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan diatas maka dari tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui kondisi geometrik Jalan pada ruas jalan Mochamad Hatta Kupang.
- 2) Mengidentifikasi keseriusan tingkat risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Moch Hatta.
- 3) Untuk menentukan solusi terjadinya risiko kecelakaan pada Jalan Mochamad Hatta

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat antara lain

- 1) Sebagai bahan masukan bagi instansi-instansi terkait dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi pengguna jalan khususnya pengendara sepeda motor tentang factor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu

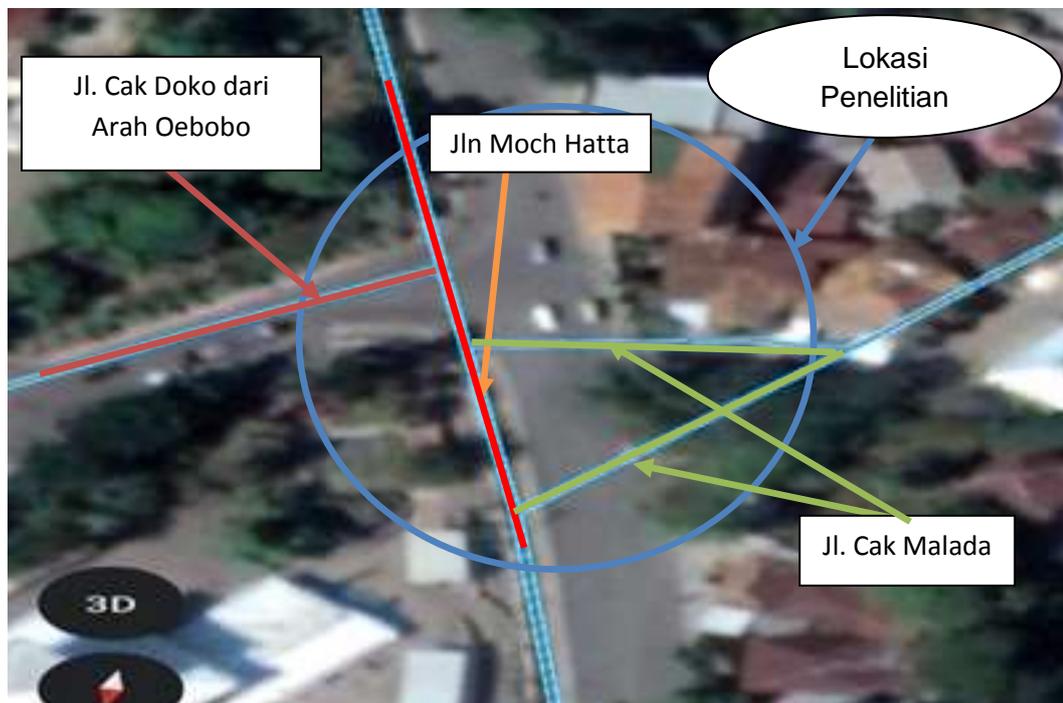
lintas pada pengendara sepeda motor agar tetap waspada dan mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku.

- 3) Sebagai bahan informasi atau referensi bagi penelitian sejenis serta diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini di batasi hal-hal sebagai berikut

- 1) Lokasi yang di pilih untuk penelitian tersebut yaitu pada Jalan Moch Hatta Kupang, NTT
- 2) Hasil Penelitian dilakukandengan menggunakan metode *AASHTO* 2011



Gambar: 1.1 lokasi penelitian

Sumber : Google Earth

Keterangan :

— : Titik yang di tinjau

- 3) Pengamatan di lakukan selama 1 minggu dari jam 08.00-17-00

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Dalam mengerjakan Tugas Akhir ini tentu perlu adanya penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan. Hal ini bertujuan sebagai pembandingan penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan.

Tabel 1.1 keterkaitan dengan penelitian terdahulu:

Nama	Judul Penelitian	persamaan	perbedaan
Heru Budi Santoso (2011)	Analisis hubungan geometrik jalan raya dengan tingkat kecelakaan	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kecelakaan dan juga menganalisa faktor geometrik jalan	Lokasi dan bagian yang di tinjau dengan penanganannya
Astrida Haspari (2012)	Analisa Nilai Resiko Kecelakaan Terhadap Faktor Jalan Dan Lingkungan Pada Jalan Nasional	Menganalisa nilai resiko kecelakaan	Lokasi dan bagian yang di tinjau dengan penanganannya
Imam Suhadi Lokasi :Jl. Kh. Wahid Hasyim– Jl.Gajah Mada, Medan (2018)	Analisa Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Pada Persimpangan Dengan Metode Traffic Conflict Technique (TCT).	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu: <i>Metode Traffic Conflict Technique (TCT)</i> .	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu: <i>Metode Traffic Conflict Technique (TCT)</i> .